KKP RI Jadikan Kabupaten Pasuruan Model Kawasan Budidaya Nila Salin

Rabu, 8 Mei 2024

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menjadikan Kabupaten Pasuruan sebagai model kawasan budi daya ikan nila salin. Hal ini bertujuan untuk memanfaatkan kembali tambak udang yang telah lama tidak produktif di sepanjang pantai utara Jawa. Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto, menjelaskan bahwa program ini sejalan dengan arahan Presiden untuk mengalihfungsikan tambak udang menjadi tambak ikan nila.

Kabupaten Pasuruan, khususnya Kecamatan Bangil dan Rejoso, telah dipilih sebagai lokasi sasaran program. Rencananya, 589 hektar lahan tambak di tiga desa akan dialihfungsikan untuk budi daya nila salin. Selain itu, program ini juga akan diterapkan di 49 hektar lahan di Desa Jarangan, Kecamatan Rejoso.

Pemerintah akan memfasilitasi para petani dengan menyediakan sarana prasarana model tambak, jalan, listrik, peralatan, benih, dan pakan secara gratis. Hal ini diharapkan dapat mendorong pengembangan budi daya nila salin di Kabupaten Pasuruan dan mendukung ekspor nila salin secara besar-besaran.

Model kawasan tambak budi daya nila salin ini akan diduplikasikan oleh KKP RI di 28 kabupaten/kota di sepanjang pantai utara Jawa dalam program Revitalisasi Tambak Pantura Jawa. Program ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tambak dan mengangkat kesejahteraan para petani.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.